

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menggali dan mengembangkan potensi manusia agar dapat diasah dan berkembang menjadi individu yang berkualitas. Saat ini, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga yang mencetak lulusan cerdas dan siap memasuki dunia kerja, tetapi juga harus mampu membimbing peserta didiknya dalam memahami jati diri secara religius serta berperilaku berdasarkan nilai-nilai akhlak yang luhur di tengah masyarakat (Karim, 2020). Universitas Jambi merupakan suatu institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang memiliki komitmen meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai program studi, termasuk Program Studi Pendidikan Fisika.

Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Jambi merupakan salah satu pendidikan tinggi yang mempunyai standar lulusan yang akan dicapai yang terdiri dari: sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Ningsi & Nasih, 2020). Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan berbagai konsep ilmiah yang sebagian penerapannya dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Maison *et al.*, 2018). Dalam struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Fisika merancang berbagai mata kuliah untuk membekali peserta didik dalam memahami Fisika, salah satunya adalah mata kuliah yang di tawarkan mata kuliah Perubahan Iklim.

Mata kuliah Perubahan Iklim, peserta didik diharapkan mampu memahami aspek perubahan iklim melalui pertemuan yang dilakukan. Perubahan iklim adalah perubahan yang diakibatkan langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan komposisi atmosfer secara global dan selain itu

berupa perubahan variabilitas alamiah yang teramati pada kurun waktu yang dapat dibandingkan (Susilawati, 2021). Mata Kuliah Perubahan Iklim di Universitas Jambi didasarkan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun sebanyak 16 pertemuan. RPS yang telah disusun sebanyak 16 pertemuan beberapa materi diantaranya adalah peserta didik di tuntut untuk memahami terkait isu iklim pertanian, iklim hutan, dan iklim perkotaan. Berdasarkan materi yang terdapat dalam RPS, pembelajaran Mata Kuliah Perubahan Iklim menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan kolaborasi.

Kolaborasi dapat membangun keterampilan komunikasi yang efektif dengan menempatkannya pada bagian interpersonal peserta didik (Saenab *et al.*, 2017). Keterampilan kolaborasi adalah kecakapan yang harus dimiliki peserta didik untuk dapat bekerja sama dan bertoleransi secara efektif dengan anggota tim, serta melatih kelancaran pengambilan keputusan untuk mencapai kesepakatan bersama. Bagi peserta didik, keterampilan ini dirancang untuk membangun kerja sama kelompok dalam proses pembelajaran, yang nantinya menjadi landasan dalam menghadapi persaingan. Kolaborasi yang efektif akan meningkatkan daya saing peserta didik diberbagai aspek (Firman *et al.*, 2023). Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran keterampilan kolaborasi harus dimiliki setiap peserta didik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dalam kelompok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami bagaimana keterampilan kolaborasi berkembang dalam pembelajaran. Metode kualitatif memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap interaksi yang terjadi di dalam kelas serta bagaimana peserta didik mengembangkan pola kerja sama dalam memahami materi. Dengan memahami proses pembelajaran dari sudut

pandang kualitatif, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan dalam mata kuliah Perubahan Iklim.

Untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran baik fokus peserta didik dan pengajar maka dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran, baik dari segi model, media, strategi, teknik dan pendekatan, maupun metode pembelajaran. *Lesson study* adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan bersama, merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu, melaksanakan pembelajaran, mengamati pelaksanaannya, dan berpikir tentang apa yang telah dilakukan untuk memperbaiki rencana pembelajaran berikutnya adalah langkah-langkah yang diterapkan (Sucilestari & Arizona, 2019). *Lesson study* lebih dari sekadar mengatasi pembelajaran di kelas, lebih membangun suatu cara untuk mengatasi kegiatan prosesonal yang sedang berlangsung (Agustiana *et al.*, 2018).

Menurut Wahyuni (2020) secara umum tahapan dalam *lesson study* terdapat tiga tahap yaitu, *plan*, *do* dan *see*. *Do* adalah pelaksanaan pembelajaran yang telah di rancang pada tahap *plan*, pelaksanaan *do* berfokus pada proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Tahapan *do* pengamatan dapat dilakukan secara mendalam terhadap aktivitas peserta didik. Proses pembelajaran dengan menggunakan *lesson study* segala kegiatan yang dilakukan akan melalui teknik analisis TBLA untuk mengidentifikasi pembelajaran dengan *lesson study*. *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA) adalah teknik *lesson study* yang dapat digunakan untuk menganalisis situasi dalam proses pembelajaran. Dengan TBLA, interaksi peserta didik dalam pembelajaran dapat dikategorikan dan diidentifikasi berdasarkan pelaksanaan pembelajaran. Setelah analisis TBLA dilakukan, data akan diidentifikasi dengan bantuan perangkat lunak NVivo.

NVivo adalah salah satu teknik analisis data kualitatif yang dimana dalam bentuk percakapan kemudian diolah oleh NVivo. NVivo menyediakan berbagai fitur untuk mengelola data, mengatur, dan melacak berbagai catatan atau file data mentah yang berasal dari wawancara, kuesioner, diskusi kelompok, observasi lapangan, serta penelitian yang dipublikasikan. Selain itu, NVivo juga mendukung analisis gambar, diagram, audio, video, halaman web, serta berbagai sumber dokumenter lainnya. Perangkat ini memungkinkan peneliti menyimpan catatan kasar, ide-ide dalam bentuk memo, informasi tentang sumber data, serta membuat peta konseptual dari temuan dalam data yang dianalisis (Endah *et al.*, 2020). Analisis data yang digunakan dalam penelitian dalam pengolahan data menggunakan bantuan *software* NVivo, dikarenakan memberikan kemudahan dalam teknik pengolahan data yang ada.

Berdasarkan fakta yang ada dari hasil observasi awal yang telah dilakukan kepada peserta didik, dengan memberikan pertanyaan terkait dengan strategi dan inovasi pembelajaran. Informasi yang ingin dicari dari peserta didik adalah terkait pentingnya inovasi dan strategi pembelajaran didalam kelas berupa pertanyaan ya dan tidak. Pertanyaan-pertanyaan yang ditekankan kepada peserta didik dari observasi yang telah dilakukan terkait dengan metode/strategi pembelajaran yang telah mereka tempuh sebelumnya apakah mampu mendukung pemahaman peserta didik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan membantu mereka memahami materi dengan baik, dengan 93,3% menjawab “ya” dan hanya 6,7% menjawab “tidak.” Sebanyak 73,3% peserta didik juga merasa bahwa metode tersebut

memudahkan kerja sama dengan teman sebaya, sementara 26,7% berpendapat sebaliknya. Selain itu, terkait dukungan metode pembelajaran terhadap pemahaman materi, 73,3% peserta didik memberikan respon positif, dan 66,7% merasa waktu yang diberikan cukup untuk memahami materi, meskipun 33,3% merasa waktu tersebut masih kurang. Dalam hal kenyamanan kelompok diskusi, 80% peserta didik merasa nyaman, sementara 20% merasa kurang nyaman. Seluruh peserta didik (100%) menyatakan keinginan untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran dengan menerapkan *lesson study*. Sebanyak 93,3% peserta didik setuju bahwa diskusi kelompok membantu mereka melihat sudut pandang yang berbeda, dan 66,7% merasa percaya diri belajar dengan metode sebelumnya, meskipun 33,3% masih merasa kurang percaya diri, ini artinya perlu dilakukan suatu metode/ strategi pembelajaran didalam kelas yang tepat.

Oleh sebab itu peneliti berkolaborasi bersama pendidik melaksanakan pembelajaran *lesson study* didalam kelas untuk melakukan identifikasi terhadap proses pembelajaran didalam kelas khususnya di mata kuliah Perubahan Iklim untuk mengamati serta melakukan identifikasi terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik didalam kelas selama proses pembelajaran dengan *lesson study*. Dalam pelaksanaan *lesson study* peneliti hanya berfokus pada tahapan *do* saja, untuk tahapan *plan* dan *see* direncanakan oleh tenaga pendidik, dengan tujuan untuk lebih dapat melihat bagaimana identifikasi proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas dengan dukungan data-data dokumentasi yang ada.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas efektivitas *lesson study* dalam meningkatkan keterampilan peserta didik. Susetyarini *et al* (2021) menjelaskan bahwa penerapan *lesson study* berbasis TBLA dapat meningkatkan

interaksi dan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran sains. Prianggita *et al* (2022) juga menemukan bahwa metode ini efektif dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelas. Selain itu, penelitian Rizki *et al* (2022) menjelaskan bahwa penggunaan TBLA dalam *lesson study* membantu dalam mengidentifikasi pola interaksi mahasiswa yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik terhadap materi.

Berdasarkan rujukan dan tatanan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti melakukan penelitian **Identifikasi Keterampilan Kolaborasi Pembelajaran *Lesson study* Tahapan *Do* Pada Mata Kuliah Perubahan Iklim Menggunakan TBLA Berbantuan NVivo.**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini merujuk dari latar belakang yang telah di tentukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan *lesson study* pada tahapan *do* menggambarkan keterampilan kolaborasi peserta didik dalam mata kuliah Perubahan Iklim?
2. Bagaimana hasil identifikasi keterampilan kolaborasi dengan pembelajaran *lesson study* tahapan *do* menggunakan TBLA berbantuan NVivo pada mata kuliah perubahan iklim?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengidentifikasi proses pembelajaran dengan *lesson study* tahapan *do* yang mencerminkan keterampilan kolaborasi peserta didik dalam mata kuliah Perubahan Iklim.
2. Untuk mengidentifikasi keterampilan kolaborasi dengan pembelajaran *lesson study* tahapan *do* menggunakan TBLA berbantuan NVivo pada mata kuliah perubahan iklim.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pendidik, dengan adanya penelitian ini pendidik dapat mengetahui bagaimana pembelajaran *lesson study* tahapan *do* menggunakan (*transcript based lesson analysis*) dapat mengetahui aktifitas peserta didik dalam belajar.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini bisa memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Melalui TBLA diharapkan peserta didik dapat mengetahui aktifitas yang dilakukan saat proses belajar berlangsung.
3. Bagi peneliti, sebagai informasi untuk mengembangkan penelitian kualitatif TBLA berbasis NVivo untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penerapan *lesson study*.